BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu proses atau alur yang bertujuan untuk menentukan arah penelitian, menentukan populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengolahan data dan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis verifikatif. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data yang disajikan dalam bentuk numerik dan bersifat objektif.

Menurut Sugiyono (2014) metode kuantitatif yaitu metode survei, yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi untuk menguji beberapa hipotesis yang digunakan pada penelitian ini.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dan Subjek penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, objek penelitian berbicara tentang siapa atau apa yang akan menjadi target dalam penelitian yang akan dilakukan.

Objek dalam penilitian ini yaitu preferensi konsumen (X) dan keputusan pembelian (Y). Subjek penelitian ini yaitu konsumen di The Soko Coffee Tea Chocolate. Untuk tempat penelitian ini dilakukan di The Soko Coffee Tea Chocolate. Responden dari penelitian ini yaitu konsumen yang pernah berkunjung dan membeli produk di The Soko coffee Tea Chocolate.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018) pengertian operasional variabel adalah suatu atribut yang memiliki banyak variasi tertentu yang ditetapkan pada penelitian ini kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel *independent* atau variabel bebas menurut Menurut Sugiyono (2018) yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* atau variabel terikat. Berdasarkan judul Penelitian yang telah dipaparkan, maka variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Preferensi Konsumen (X) dan variabel terikat dalam penelitian

ini yaitu atribut-atribut didalam Keputusan Pembelian (Y), berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Skala |
|----------------------------|---|-----------------------------|---|---------|
| Preferensi Konsumen (X) | Rasa suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu jenis pilihan dari dua atau lebih pilihan mengenai produk, jasa atau tempat. (Kotler dan Armstrong 2018) | 1. Karakteristik Produk | Rasa Warna Aroma Kemasan Tekstur | Ordinal |
| | | 2. Karakterisitk Lingkungan | Jumlah Keluarga Tingkat Sosial Musim Mobilitas | Ordinal |
| Keputusan Pembelian | Proses yang digunakan untuk | 1.Prioritas Pembelian | Konsumen yang berkunjung karena | Ordinal |
| | menggabungkan | | memiliki daya | |

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Skala |
|----------|----------------------|----------------|---------------------|---------|
| (Y) | pengetahuan dan | | Tarik untuk | |
| | mengevaluasi dua | | dikunjungi. | |
| | atau lebih dengan | | Konsumen yang | |
| | tindakan alternatif | | berkunjung dan | |
| | dan memilih salah | | membeli produk | |
| | satunya. | | yang ditawarkan | |
| | (J. Paul Peter&Jerry | | karena kebutuhan. | |
| | C.Olson 2013) | | Karcha Rebutunan. | |
| | C.Oison 2013) | 2.Kemudahan | Konsumen | Ordinal |
| | | Mendapat atau | mendapatkan | |
| | | Memperoleh | informasi di media | |
| | | | sosial | |
| | | | Konsumen | |
| | | | mencari informasi | |
| | | | atau referensi dari | |
| | | | kerabat sekitar | |
| | | 3.Pertimbangan | Konsumen lebih | Ordinal |
| | | Manfaat | memperhatikan | |
| | | | manfaat produk | |
| | | | yang dibeli | |
| | | | tersebut daripada | |
| | | | yang lain | |
| | | | Konsumen lebih | |
| | | | mengutamakan | |
| | | | kualitas produk | |
| | | | yang akan dibeli | |
| | | 4.Keyakinan | Konsumen | Ordnial |
| | | dalam Membeli | mengambil | |
| | | | keputusan | |
| | | | pembelian produk | |
| | | | yang ditawarkan | |
| | | | setelah melakukan | |
| | | | perbandingan | |

| Variabel | Konsep Teoritis | Konsep Empiris | Konsep Analitis | Skala |
|----------|-----------------|----------------|--|-------|
| | | | dengan tempat sekitar Konsumen merasa yakin atas keputusan berkunjung dan membeli produk yang ditawarkan. | |

Sumber: Data diolah penulis, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas, populasi merupakan subjek dan objek yang memiliki kesamaan atau karakteristik tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian berjalan ini. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam populasi adalah jumlah rata-rata kunjungan konsumen yang berkunjung ke The Soko Coffee Tea Chocolate yang dihitung secara per bulan.

Tabel 3. 2

Data Pengunjung The Soko Coffee Tea Chocolate Mei 2021 – Mei 2022

| Bulan | Jumlah Pengunjung |
|-----------|-------------------|
| Mei | 1.679 |
| Juni | 2.005 |
| Juli | 2.514 |
| Agustus | 3.135 |
| September | 2.755 |
| Oktober | 3.002 |

| Bulan | Jumlah Pengunjung |
|----------|-------------------|
| November | 1.880 |
| Desember | 2.037 |
| Januari | 2.356 |
| Februari | 1.678 |
| Maret | 1.783 |
| April | 1.418 |
| Mei | 2.449 |
| Total | 28.691 |

Sumber: Data diolah Penulis, 2022

Berdasarkan tabel tersebut Data Pengunjung The Soko Coffee Tea Chocolate maka populasi yang dihitung secara perbulan sebanyak 28.691 dalam kurun waktu 13 bulan.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel diambil dari sebagian populasi yang memiliki kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu (Sujarweni, 2015).

Dalam penelitian ini tidak semua bagian dari populasi dijadikan sampel karena keterbatasan waktu dan biaya yang tersedia. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus perhitungan Taro Yamane menurut Riduwan (2015:249) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Presisi yang ditetapkan

Nilai d: 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah yang besar

Jumlah pengunjung di The Soko Coffee Tea Chocolate adalah 28.691 maka persentase nilai d yang digunakan adalah 10% dari rumus tersebut, maka dihitung banyaknya jumlah sampel yang akan digunakan oleh penulis yaitu:

$$n = \frac{28.691}{28.691(0.1)^2 + 1} = 99,65 = 100$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas maka dapat penulis simpulkan jumlah sampel yang digunakan dibulatkan menjadi 100 responden .

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Riduwan (2015) *nonprobability* sampling adalah pengambilan banyaknya sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur responden atau yang dipilih menjadi sampel.

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling menggunakan teknik accidental sampling. Accidental sampling merupakan teknik yang menggunakan metode penentuan sampel yang tanpa disengaja atau secara spontan sehingga orang yang ditemui memiliki peluang jika memiliki karakterisitik sesuai dengan ketentuan responden yang telah penulis tetapkan untuk menjadi sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif yaitu:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara meneliti guna mengumpulkan data untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti melalui responden dengan cara lebih mendalam.

Dalam menggunakan teknik wawancara ini, penulis melakukan tanya jawab dengan *management* The Soko Coffee Tea Chocolate untuk mengetahui hambatan yang sedang dihadapi dan aspek-aspek yang dibutuhkan.

30

2. Observasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi untuk menilai,

mengamati dan melihat secara langsung segala aspek atau aktifitas yang

berhubungan dengan penelitian ini.

3. Kuesioner

Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan berbagai pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada konsumen yang berkunjung dan membeli produk di

The Soko Coffee Tea Chocolate Dago Bandung, kuesioner tersebut mengenai

variabel yang akan diteliti tentang seluruh aspek preferensi konsumen dan

keputusan pembelian di The Soko Coffee Tea Chocolate.

4. Studi Literatur

Teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku, jurnal, teori dan

skripsi penelitian terdahulu, dan sumber lainnya untuk mendapatkan informasi

yang berkaitan dengan penelitian ini untuk dijadikan sebagai landasan teori.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data

sekunder. Data primer meliputi hasil wawancara, hasil observasi kepada pengelola

café dan dibantu dengan kuesioner yang diperoleh dari konsumen yang pernah

berkunjung dan membeli produk yang disediakan di The Soko Coffee Tea

Chocolate. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari

sumbernya, namun data ini didapatkan melalui studi kepustakaan dan berbagai

literatur kebutuhan penelitian ini.

3.7 **Uji MSI (Data Ordinal ke Interval)**

Data yang telah di rekap pada kuesioner yang telah disebarkan akan diolah

menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang didapatkan merupakan data

ordinal dan untuk melakukan analisis diperlukan data interval, maka digunakan

"MSI" Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2011) Method of Successive

Interval (MSI), yaitu metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran

ordinal ke skala pengukuran interval, selanjutnya dilakukan uji analisis yang

dibutuhkan pada penelitian ini.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dan data yang didapat oleh peneliti.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor untuk pertanyaan yang dipilih

Y = Skor total

N = Jumlah responden / sampel

 $\sum x = \text{Jumlah skor dalam distribusi } x$

 $\sum y = \text{Jumlah skor dalam distribusi y}$

 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

 $\sum y^2 = \text{Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y}$

Untuk menentukan item pertanyaan dalam suatu variabel dinyatakan valid atau tidak maka harus sesuai dengan kriteria berikut :

- 1. Jika **r hitung > r tabel,** maka variabel dinyatakan valid.
- 2. Jika **r hitung < r tabel**, maka variabel dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikan 5% maka diperoleh r tabel 0,361. Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Preferensi Konsumen

| | PREFERENSI KONSUMEN | | | | | |
|----|--|-------|-------|-------|--|--|
| No | No Item Pertanyaan R R Keterangan Tabel Hitung | | | | | |
| 1. | Produk yang saya beli memiliki cita rasa yang pas. | 0.361 | 0.779 | Valid | | |

| 2. | Rasa dari produk yang ditawarkan tetap sama dan konsisten. | 0.361 | 0.640 | Valid |
|-----|--|-------|-------|-------|
| 3. | Produk yang ditawarkan memiliki nama dan rasa yang sesuai dengan produk dipasaran lainnya. | 0.361 | 0.447 | Valid |
| 4. | Produk yang ditawarkan memiliki tampilan yang menarik. | 0.361 | 0.544 | Valid |
| 5. | Produk yang ditawarkan memiliki kualitas yang baik. | 0.361 | 0.543 | Valid |
| 6. | Produk yang ditawarkan memiliki warna yang tidak mencolok. | 0.361 | 0.596 | Valid |
| 7. | Produk yang ditawarkan memiliki warna sesuai dengan gambar pada menu yang ditawarkan. | 0.361 | 0.713 | Valid |
| 8. | Produk yang saya beli atau yang ditawarkan memiliki aroma yang menggiurkan. | 0.361 | 0.579 | Valid |
| 9. | Produk yang saya beli atau yang ditawarkan tidak memiliki aroma yang menyengat | 0.361 | 0.731 | Valid |
| 10. | Produk yang saya beli atau yang ditawarkan memiliki aroma yang menggugah selera konsumen. | 0.361 | 0.571 | Valid |
| 11. | Produk yang ditawarkan memiliki kemasan yang menarik. | 0.361 | 0.758 | Valid |
| 12. | Produk yang ditawarkan menggunakan kemasan yang aman untuk makanan dan minuman. | 0.361 | 0.726 | Valid |
| 13 | Produk yang ditawarkan menggunakan kemasan yang terjamin kebersihannya. | 0.361 | 0.568 | Valid |
| 14. | Produk yang saya beli atau yang ditawarkan memiliki tingkat kematangan yang sesuai. | 0.361 | 0.614 | Valid |
| 15. | Produk yang saya beli atau yang ditawarkan memiliki tekstur yang sesuai. | 0.361 | 0.712 | Valid |
| 16. | Saya berkunjung ke The Soko Coffee Tea Chocolate Dago Bandung Bersama Keluarga. | 0.361 | 0.712 | Valid |

| 17. | Saya berkunjung ke The Soko Coffe Tea | 0.361 | 0.527 | Valid |
|-----|---|-------|-------|-------|
| | Chocolate Dago Bandung menyesuaikan dengan | | | |
| | keadaan cuaca. | | | |
| | | | | |
| 18. | Saya lebih memilih tidak berkunjung ke The | 0.361 | 0.527 | Valid |
| | Soko Coffee Tea Chocolate Dago Bandung | | | |
| | karena kondisi cuaca yang kurang bagus. | | | |
| 19. | Saya lebih memilih <i>layout</i> di tempat <i>outdoor</i> | 0.361 | 0.540 | Valid |
| 19. | | 0.301 | 0.340 | valid |
| | daripada di tempat <i>indoor</i> . | | | |
| 20. | Lokasi The Soko Coffe Tea Chocolate Dago | 0.361 | 0.719 | Valid |
| | Bandung strategis dan mudah untuk dijangkau. | | | |
| 21. | Kemudahan akses menuju lokasi The Soko | 0.361 | 0.640 | Valid |
| | Coffee Tea Chocolate Dago Bandung. | | | |
| | | | | |
| 22. | Ketersediaan lahan parkir untuk kendaraan | 0.361 | 0.626 | Valid |
| | pribadi. | | | |
| | | | | |
| 23. | Ketersediaan transportasi umum yang digunakan | 0.361 | 0.386 | Valid |
| | ke The Soko Coffee Tea Chocolate Dago | | | |
| | Bandung. | | | |
| | D . 1.11 1. 2022 | | | |

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Tabel 3. 4 Uji Validitas Keputusan Pembelian

| | KEPUTUSAN PEMBELIAN | | | | | |
|----|--|------------|-------------|------------|--|--|
| No | Item Pertanyaan | R tabel | R Hitung | Keterangan | | |
| 1. | Saya mengunjungi san membeli produk yang ditawakan The Soko Coffee Tea Chocolate Dago Bandung karena adanya kebutuhan. | 0.361 | 0.618 | Valid | | |
| 2. | Saya tertarik untuk berkunjung dan membeli produk yang ditawarkan The Soko Coffee Tea Chocolate Dago Bandung. | 0.361 | 0.722 | Valid | | |

| 3. | Sebelum saya berkunjung dan membeli produk di | 0.361 | 0.564 | Valid |
|-----|---|-------|-------|-------|
| | The Soko Coffee Tea Chocolate Dago Bandung | | | |
| | saya sudah mencari informasi melalui sosial media | | | |
| | atau referensi dari kerabat terdekat. | | | |
| | | | | |
| 4. | Saya mendapat informasai dan referensi lokasi dan | 0.361 | 0.681 | Valid |
| | produk yang ditawarkan dari kerabat sekitar. | | | |
| 5. | Setelah saya melihat lokasi dan produk yang | 0.361 | 0.767 | Valid |
| | ditawarkan saya tertarik untuk mendatangi dan | | | |
| | membeli nya. | | | |
| 6. | Saya membeli produk yang ditawarkan The Soko | 0.361 | 0.790 | Valid |
| | Coffee Tea Chocolate Dago Bandung karena | | | |
| | kualitas produk yang bagus. | | | |
| 7. | Saya yakin berkunjung dan membeli produk yang | 0.361 | 0.367 | Valid |
| | ditawarkan The Soko Coffee Tea Chocolate Dago | | | |
| | Bandung setelah melakukan perbandingan dengan | | | |
| | yang lain. | | | |
| 8. | Saya merasa yakin untuk berkunjung dan membeli | 0.361 | 0.435 | Valid |
| | produk yang ditawarkan The Soko Coffee Tea | | | |
| | Chocolate Dago Bandung. | | | |
| 9. | Saya merasa puas dengan produk dan pelayanan | 0.361 | 0.435 | Valid |
| | yang diberikan. | | | |
| 10. | Saya melakukan pembelian ulang saat merasa puas | 0.361 | 0.393 | Valid |
| | dengan lokasi yang diberikan dan kualitas produk | | | |
| | makanan yang ditawarkan. | | | |
| | , , | | | |

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel 3.3 dan 3.4 diatas bahwa hasil dari tanggapan responden mengenai kuesioner yang telah penulis sebarkan dinyatakan valid. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan setiap item pertanyaan pada kuesioner yang mempunyai pernyataan nilai lebih dari 0,361.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Muhidin Ghozali (2018) uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur yang akurat. Rumus untuk pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* dari *Cronbach* sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Keterangan:

r11 : Reliabilitas instrument

k : Bayaknya butir pertanyaan

 \sum Si : Jumlah varian total

St : Varian total

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan:

- Jika koefisien internal seluruh item (r11) ≥ rtabel dengan tingkat signifikasi
 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- Jika koefisien internal seluruh item (r11) ≤ rtabel dengan tingkat signifikasi
 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Menurut (Ghozali, 2018) Imam Ghazali mengklasifikasikan alat *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

| Internal Nilai Cronbach's Alpha | Kriteria |
|---------------------------------|-----------------|
| 0,00-0,20 | Kurang Reliabel |
| 0,21-0,40 | Agak Reliabel |
| 0,41-0,60 | Cukup Reliabel |
| 0,61-0,80 | Reliabel |
| 0,81-1,00 | Sangat Reliabel |

Gambar 3. 1 Pedoman Interval Uji Reliabilitas

Sumber: Imam Ghozali (2018)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---------------------|--|------------|
| .954 | .956 | 35 |

Gambar 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan gambar 3.2 hasil uji reliabilitas didapat angka *cronbach alpha* adalan 0,954. Angka tersebut lebih besar dari angka minimal yaitu 0,60. Dapat disimpulan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan sangat reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu teknik dalam menganalisis hubungan antara variable x dan y. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini preferensi konsumen adapun variabel Y yaitu keputusan pembelian.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan karakteristik dari data yang didapatkan, analisis ini dilakukan dengan cara menghitung hasil skor pada kuesioner (Titik Ulfatun, 2016).

Menurut Sugiyono (2014) analisis deskriptif yaitu analisis untuk melihat gambaran umum melalui data yang terkumpul.Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang yang dijelaskan menjadi dimensi pada sub variabel yang diteliti dengan pilihan jawaban pada skala 1 sampai 5 (Riduwan, 2015).

| Skala Penelitian | Keterangan |
|------------------|---------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju |
| 2 | Tidak Setuju |
| 3 | Ragu |
| 4 | Setuju |
| 5 | Sangat Setuju |

Gambar 3. 3 Skala Likert

Sumber: Riduwan 2015

Berikut adalah proses pencarian skor ideal tertinggi, skor ideal terendah, Panjang interval kelas dan tinjauan kontinum variabel berdasarkan rumus menurut Riduwan (2015). Analisis dilakukan dengan cara menghitung hasil skor pada kuesioner yang telah terisi. Rumus untuk mencari skor ideal sebagai berikut:

- 1. Nilai indeks maksimum = skor tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden
- 2. Nilai indeks minimum = skor terendah x jumlah pertanyaan x jumlah responden
- 3. Jenjang variabel = nilai indeks maksimum nilai indeks minimum
- 4. Jejak variabel = jenjang variabel : banyak kelas interval
- 5. Presentase skor = (total skor : nilai maksimum) x 100%

Analisis deskriptif pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran mengenai Preferensi Konsumen di The Soko Coffee Tea Chocolate dan Keputusan Pembelian di The Soko Coffee Tea Chocolate Dago Bandung. Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Model garis kontinum ini menggunakan perhitungan skor yang dijelaskan pada rumus sebagai berikut:

38

$$P = \frac{Rentang}{Banyak \ Kelas}$$

Keterangan:

P : Panjang Kelas Interval

Rentang : Data Terbesar – data terkecil

Banyak Kelas: 5

Tingkat setiap variabel penelitian ini dapat dilihat dari perbandingan antara skor ideal dan skor actual. Perolehan skor jawaban didasarkan pada nilai rata – rata skor jawaban responden. Rentang skor akan dikategorikan pada :

Skor minimum :1

Skor maksimum : 5

Lebar skala : (5-1)/5 = 0.8

3.8.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2018) analisis verifikatif yaitu alat ukur yang digunakan pada populasi atau sampel yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang disebarkan dan disisi oleh responden mengenai variabel preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisi regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian dan digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Dilihat dari jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Variabel Dependen

a: Konstanta

b: Koefisien Regresi

X : Variabel Independen

3.10 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk melihat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov, Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

3.11 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis Koefisien Korelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkatan dan mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = Skor untuk pertanyaan yang dipilih

Y = Skor total

N = Jumlah responden / sampel

 $\sum x = \text{Jumlah skor dalam distribusi } x$

 $\sum y = \text{Jumlah skor dalam distribusi y}$

 $\sum x^2 = \text{Jumlah kuadrat dalam skor distribusi } x$

 \sum y2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

Untuk menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel dapat dilihat dari besar atau kecilnya koefisien korelasi ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika koefisien menunjukkan angka +1 (positif), kedua variabel mempunyai hubungan searah
- b. Jika koefisien korelasi menunjukkan angka -1 (negatif), kedua variabel mempunyai hubungan terbalik.

Interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1,000 | Sangat Kuat |

Gambar 3. 4

Interpretasi Koefisien Korelasi

Sumber: Sugiyono (2018)

3.12 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan pada bentuk persentase. Nilai R square dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0-1". Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

Koefisien determinasi =
$$(r2) \times 100\%$$

Koefisien tersebut dapat dikatakan koefisien tertentu karena mempunyai varian variabel dependen yang bisa terjadi oleh variabel independen. Berikut adalah interpretasi untuk mengetahui seberapa pengaruh lemah atau kuatnya:

Tabel 3. 5
Interpretasi Koefisien Determinasi

| Interval | Tingakat |
|------------|---------------|
| Koefisien | Hubungan |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,00 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono, 2014

3.13 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel- variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/ variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebasnya sama dengan nol (Imam Ghozali, 2013).

3.14 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali (2013).

3.15 Uji T

Menurut Priyastama (2017) Uji T merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Serta dapat digunakan untuk menentukan uji hipotesis masing-masing variabel.

42

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

r² = Koefisien determinasi

a. Jika nilai probabilitas < 0,005, maka model dihasilkan layak

b. Jika nilai probabilitas > 0,05, maka model dihasilkan tidak layak

3.16 Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian di The Soko Coffee Tea Chocolate. Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2018) dapat digukana rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

- 1. Menentukan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ Tingkat signifikan 0.05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.
- 2. Menghitung Uji F

$$Fhitung = \frac{R2/k}{(1-R2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R²: Koefisien determinasi gabungan

k: Jumlah variabel independen n: Jumlah sampel

Kriteria Pengambilan Keputusan:

H0 ditolak dan Ha diterima jika F statistik < 0,05 atau Fhitung > Ftabel

H0 diterima dan Ha ditolak jika F statistik > 0,05 atau Fhitung < Ftabel

3.17 Rata – Rata Hitung (Mean)

Mean merupakan teknik penjelasan berdasarkan kategori yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kategori tersebut. Rata-rata hitung (mean) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

X : Mean (Rata-rata)

 $\sum\!Xi$: Jumlah nilai X ke i sampai ke n

N : Jumlah sampel atau banyak data